



JURNAL BASICEDU

Volume 8 Nomor 2 Tahun 2024 Halaman 1112 - 1120

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar

A'lam Mustaqim^{1✉}, Budiharti²

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Yogyakarta, Indonesia^{1,2}

E-mail: mustaqimalam82@gmail.com¹, budiharti@upy.ac.id²

Abstrak

Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui adanya pengaruh antara kemandirian belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas IV SDN se-Gugus Untung Suropati, Ambal, Kebumen tahun ajaran 2023/2024, serta mengetahui besarnya sumbangan kemandirian belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas IV SDN se-Gugus Untung Suropati, Ambal, Kebumen tahun ajaran 2023/2024. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode kuantitatif survey. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV di SDN se-Gugus Untung Suropati yang berjumlah 136 siswa. Sampel pada penelitian ini yaitu 101 siswa kelas IV di SDN se-Gugus Untung Suropati yang dipilih menggunakan tabel Issac Michael. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket dan tes. Analisis data menggunakan uji regresi linier sederhana dengan taraf signifikansi 0,05 dan mencari sumbangan. Hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa kemandirian belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar matematika. Hal tersebut dapat ditunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} = 8,061$ sedangkan $F_{tabel} = 3,94$, sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_1 diterima yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara kemandirian belajar terhadap prestasi belajar matematika. Kemandirian belajar memberikan sumbangan terhadap prestasi belajar matematika sebesar 7,5% dan 92,5% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci: Kemandirian Belajar, Prestasi Belajar Matematika.

Abstract

The purpose of this study is to determine the influence between student learning independence on mathematics learning achievement of grade IV students of SDN in the Untung Suropati Cluster, Ambal, Kebumen for the 2023/2024 school year. And knowing the amount of contribution of student learning independence to the mathematics learning achievement of grade IV students of SDN in the Untung Suropati Cluster, Ambal, Kebumen for the 2023/2024 school year. The type of research used in this study is quantitative survey. The population of this study was all grade IV students at SDN sub-Cluster Untung Suropati which amounted to 136 students. The sample in this study was 101 grade IV students at SDN sub-Cluster Untung Suropati who were selected using Issac Michael's table. Data collection techniques using questionnaires and tests. Data analysis used a simple linear regression test with a significance level of 0.05 and looked for contributions. The results of this study concluded that learning independence has a positive and significant effect on mathematics learning achievement. It can be shown that the value of $F_{calculate} = 8.061$ while $F_{tabel} = 3.94$, so that $F_{calculate} > F_{tabel}$ then H_1 is accepted, namely there is a significant influence between learning independence on mathematics learning achievement. Learning independence contributes to mathematics learning achievement by 7.5% and 92.5% is influenced by other factors.

Keywords: Learning Independence, Mathematics Learning Achievement.

Copyright (c) 2024 A'lam Mustaqim, Budiharti

✉ Corresponding author :

Email : mustaqimalam82@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i2.7278>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 8 No 2 Tahun 2024
p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

PENDAHULUAN

Matematika memiliki banyak manfaat bagi kehidupan sehari-hari, akan tetapi pada penerapannya prestasi belajar matematika masih belum maksimal karena beberapa siswa menganggap matematika merupakan mata pelajaran yang sulit dipahami. Seperti yang diungkapkan oleh (Wulandari et al., 2021) bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang membingungkan, terlalu banyak rumus, dan membutuhkan waktu untuk pengerjaannya, sehingga tidak disukai oleh siswa. Ketika siswa tidak menyukai suatu mata pelajaran maka akan berdampak pada prestasi belajar.

Mengacu pada hasil analisis data prestasi belajar kelas IV di sebagian SDN se-Gugus Untung Suropati, Ambal pada bulan November 2023, diperoleh hasil bahwa matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang susah dipahami siswa. Dibuktikan pada beberapa nilai prestasi belajar matematika siswa kelas IV SDN di Gugus Untung Suropati Ambal yang memperoleh hasil dibawah kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu 70. Berikut adalah hasil pra penelitian yang dilakukan, diperoleh nilai prestasi matematika siswa kelas IV SDN di sebagian Gugus Untung Suropati Ambal Kebumen antara lain: SDN Pucangan memiliki nilai ketercapaian prestasi belajar matematika 60, SDN Ambalkebrek memperoleh 62,5, dan SDN 2 Gondanglegi memperoleh 51,8. Berdasarkan hasil nilai prestasi belajar matematika menunjukkan persentase ketuntasan yang belum maksimal, hal ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor eksternal maupun internal. Seperti yang diungkapkan (Rosyid et al., 2019) yang menyatakan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar ada dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal merupakan faktor yang berasal dari diri seseorang berupa faktor fisiologis (keadaan tubuh dan kesehatan) dan faktor psikologis (minat, bakat, kecerdasan, emosi, kelelahan, dan cara belajar serta kemandirian). Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar individu yang dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Salah satu faktor internal yang bisa mempengaruhi prestasi belajar yaitu sikap mandiri. Menurut (Desmita, 2017) kemandirian belajar dapat diartikan sebagai kemampuan untuk mengatur dan mengendalikan perasaan, pikiran, dan mengatasi permasalahan malu dan ragu dengan caranya sendiri secara bebas. Sikap mandiri memiliki peranan penting, karena kemandirian belajar merupakan salah satu aspek yang bisa menunjang keahlian siswa dalam mengerjakan soal matematika dengan benar (Khasanah & Lestari, 2021). Salah satu bentuk kemandirian belajar dari seorang siswa yaitu bisa bertanggung jawab untuk belajar. Hal tersebut sejalan dengan yang diungkapkan Tirtarahardja dan Sulo dalam (Mamartohiroh, 2020) yang menyatakan bahwa kemandirian belajar adalah aktivitas yang didasarkan oleh kemauan sendiri, tanggung jawab sendiri, dan pilihan sendiri saat belajar. Sehubungan pentingnya kemandirian belajar terhadap prestasi belajar, tetapi masih ada beberapa siswa yang belum menyatakan kemandirian belajar seperti adanya tanggung jawab belajar, kreatif dan aktif saat belajar, dan continue belajar, serta mampu memecahkan masalah (Suciati, 2016).

Dalam semua mata pelajaran terutama matematika, sikap mandiri belajar sangat penting, kemandirian belajar juga perlu dikembangkan untuk mencapai prestasi belajar matematika yang optimal. Karena kemandirian belajar merupakan salah satu faktor penting dalam mencapai prestasi belajar yang baik. Hal tersebut sejalan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh (Hidayat & Sutirna, 2019) Berjudul "Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika". Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar matematika. Penelitian (Dewi et al., 2020) menunjukkan bahwa kemandirian belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika. Selain itu penelitian yang serupa juga dilakukan oleh (Nasution et al., 2018) yang menjelaskan bahwa ketika siswa memiliki kemandirian belajar maka akan berpengaruh terhadap hasil belajar matematika.

Berdasarkan penelitian terdahulu, meskipun terdapat beberapa kesamaan dalam bentuk variabel independen dan dependen, beberapa aspek dari metode penelitian, namun ada beberapa hal yang membedakan seperti pemilihan lokasi penelitian dan teori yang digunakan. Sehingga permasalahan yang muncul dalam penelitian ini pasti akan berbeda dengan penelitian sebelumnya. Di samping itu, populasi yang penulis pilih pun bisa mempertegas posisi penelitian ini karena bisa saja nanti hasil yang ditemukan nanti bisa berbeda.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui adanya pengaruh antara kemandirian belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas IV SDN se-Gugus Untung Suropati, Ambal, Kebumen tahun ajaran 2023/2024. Serta mengetahui besarnya sumbangan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas IV SDN se-Gugus Untung Suropati, Ambal, Kebumen tahun ajaran 2023/2024.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode kuantitatif survey. Penelitian ini dilakukan selama satu minggu dimulai tanggal 19-24 Februari 2024. Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara suatu variabel independen dengan suatu variabel dependen. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV di SDN se-Gugus Untung Suropati, Kecamatan Ambal, Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah yang berjumlah 136 siswa. Sampel pada penelitian ini yaitu 101 siswa kelas IV di SDN se-Gugus Untung Suropati, Kecamatan Ambal, Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah yang dipilih menggunakan tabel Issac Michael.

Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen angket dan tes. Instrumen angket digunakan untuk mengumpulkan data kemandirian belajar dan instrumen tes untuk mengumpulkan data prestasi belajar matematika. Sebelum dipergunakan, instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing 1 dan dosen validator, kemudian diujicobakan terlebih dahulu di SDN Benerkulon Kecamatan Ambal untuk mendapatkan butir angket yang valid dan reliabel. Setelah mendapatkan data uji coba, data akan dianalisis menggunakan aplikasi *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 25 dengan taraf kesalahan atau $\alpha = 0,05$. Dalam membuat keputusan validitas instrumen menggunakan pendapat menurut (Riduwan & Sunarto, 2013) yaitu: Jika r hitung $>$ r tabel maka soal tersebut valid, Jika r hitung $<$ r tabel maka soal tersebut tidak valid. Analisis reliabilitas instrumen pada penelitian ini menggunakan rumus Alfa Cronbach. Pada analisis ini, peneliti menggunakan aplikasi *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 25. Kriteria reliabilitas yang digunakan berpedoman pada Guilford (Suharjono, 2022) yaitu: Jika $r_{11} \leq 0,20$, reliabilitas instrumen sangat rendah, jika $0,20 < r_{11} \leq 0,40$, reliabilitas instrumen rendah, jika $0,40 < r_{11} \leq 0,70$, reliabilitas instrumen sedang, jika $0,70 < r_{11} \leq 0,90$, reliabilitas instrumen tinggi, jika $0,90 < r_{11} \leq 1,00$, reliabilitas instrumen sangat tinggi.

Kemudian dilakukan analisis data dengan uji prasyarat dan uji hipotesis. Pada uji prasyarat penelitian ini dilakukan uji normalitas dan linearitas. Sedangkan untuk uji hipotesisnya dilakukan dengan uji korelasi, regresi linier sederhana dan perhitungan koefisien determinan. Analisis data dalam penelitian menggunakan bantuan SPSS versi 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Prestasi belajar matematika siswa kelas IV dalam penelitian ini adalah sebagai variabel dependen atau terikat. Instrumen yang digunakan untuk mengambil data prestasi belajar matematika siswa kelas IV yaitu instrumen tes. Sebelum digunakan dalam penelitian butir soal telah diujicobakan kepada 37 siswa untuk kemudian dianalisis kevalidan butir soal. Pada penelitian ini terdapat 19 butir soal yang valid. Butir soal yang tersebut yang akan digunakan dalam penelitian untuk diujikan pada siswa yang menjadi sampel penelitian.

Data yang diperoleh kemudian dimasukkan dalam MS. Excel dan dianalisis menggunakan aplikasi SPSS untuk dianalisis deskriptif.

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif Prestasi Belajar Matematika

<i>Statistics</i> <i>Prestasi Belajar</i>	
Total	
Mean	73,42
Standard Error	1,11
Median	73,68
Mode	73,68
Standard Deviation	11,17
Sample Variance	124,86
Kurtosis	-0,88
Skewness	0,12
Range	42,11
Minimum	52,63
Maximum	94,74
Sum	7415,79
Count	101

Berdasarkan Tabel 2 dapat dinyatakan bahwa jumlah sampel penelitian prestasi belajar matematika yaitu 101 siswa. Nilai rata-rata data prestasi belajar matematika yaitu 73,42. Median atau nilai tengah data prestasi belajar matematika yaitu 73,68. Modus atau nilai yang sering muncul pada data prestasi belajar matematika yaitu 73,68. Simpangan bakunya (standard deviation) yaitu 11,17. Ragam (variance) data prestasi belajar matematika yaitu 124,86. Data prestasi belajar matematika diharapkan berdistribusi normal karena memiliki nilai mean, median, dan modus yang hampir sama. Hal tersebut sejalan dengan pendapat (Abdurahman et al., 2011) yang berpendapat bahwa, data yang berdistribusi normal jika memiliki nilai rata-rata, nilai tengah, dan nilai yang sering muncul yang sama. Selain itu jika dilihat dari perhitungan rasio skewness yaitu 0,12 dan rasio kurtosis yaitu -0,88, maka data prestasi belajar matematika masih berdistribusi normal.

Pada penelitian ini, kemandirian belajar merupakan variabel independen atau variabel bebas. Instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data kemandirian belajar siswa yaitu instrumen angket. Sebelum digunakan dalam penelitian, angket terlebih dahulu diuji kevalidannya dengan cara dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk validitas konstruk. Sementara, untuk validitas eksternalnya diujikan pada 37 siswa yang bukan sampel penelitian dan dianalisis dengan SPSS. Jumlah pernyataan angket yang valid dan akan digunakan dalam penelitian ini yaitu 18 butir pernyataan.

Tabel 2. Hasil Analisis Deskriptif Kemandirian Belajar

<i>Statistics</i> <i>Kemandirian Belajar</i>	
Total	
Mean	103,38
Standard Error	3,10
Median	105
Mode	96

Standard Deviation	31,19
Sample Variance	973,06
Kurtosis	-1,14
Skewness	0,08
Range	106
Minimum	52
Maximum	158
Sum	10441
Count	101

Berdasarkan Tabel 3. dapat dinyatakan bahwa jumlah sampel penelitian kemandirian belajar yaitu 101 siswa. Nilai rata-rata data kemandirian belajar yaitu 103,38. Median atau nilai tengah data kemandirian belajar yaitu 105. Modus atau nilai yang sering muncul pada data kemandirian belajar yaitu 96. Simpangan bakunya (*standard deviation*) yaitu 31,19. Ragam (*variance*) data kemandirian belajar yaitu 973,06. Data kemandirian belajar diharapkan bersistribusi normal karena memiliki nilai mean, median, dan modus yang hampir sama. Hal tersebut sejalan dengan pendapat (Abdurahman et al., 2011) yang berpendapat bahwa, data yang berdistribusi normal jika memiliki nilai rata-rata, nilai tengah, dan nilai yang sering muncul yang sama.

Penelitian ini menggunakan uji pra syarat menggunakan 2 macam yaitu uji normalitas dan uji linieritas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang didapatkan dalam penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Apabila data tersebut berdistribusi normal maka data dianggap mampu mewakili suatu populasi. penelitian ini menggunakan uji normalitas *Test Statistic Kolmogorov-Smirnov* pada *alpha* 5%. Jika nilai signifikan dari pengujian *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari 0,05 berarti data normal, jika tidak maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Pengujian Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		101
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	10.70116786
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.060
	Positive	.060
	Negative	-.053
Test Statistic		.060
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Berdasarkan uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh nilai signifikan sebesar 0,200 yang berarti lebih besar dari nilai signifikan = 0,05, maka dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi normal.

Uji linearitas artinya asumsi adanya hubungan dalam bentuk garis lurus antara variabel. Pada analisis ini, peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 25. Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 berarti terdapat linieritas, jika tidak lebih besar maka data tidak terdapat linieritas.

Tabel 4. Hasil Pengujian Uji Linieritas

ANOVA Table			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi * Kemandirian	Between Groups	(Combined) Linearity	7825.191 932.441	66 1	118.563 932.441	.884 6.954	.672 .013
		Deviation from Linearity	6892.749	65	106.042	.791	.794
	Within Groups		4558.750	34	134.081		
Total			12383.94	100			

Berdasarkan uji linieritas diperoleh nilai signifikan sebesar 0,794 yang berarti lebih besar dari nilai signifikan= 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel.

Pengujian hipotesis pada penelitian ini yaitu menggunakan regresi linier sederhana yang bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel dependen terhadap variabel independen. Pengujian regresi menggunakan uji anova dengan cara membandingkan Fhitung dengan Ftabel. Kriteria pengujian adalah jika Fhitung > Ftabel hipotesis alternatif diterima dan jika Fhitung < Ftabel hipotesis alternatif ditolak. Hipotesisnya adalah Ho: (tidak ada pengaruh antara kemandirian belajar terhadap prestasi belajar), H1 : (terdapat pengaruh antara kemandirian belajar terhadap prestasi belajar matematika).

Tabel 5. Hasil Pengujian Uji Regresi Linier Sederhana

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	932.441	1	932.441	8.061	.005 ^b
	Residual	11451.499	99	115.672		
	Total	12383.941	100			

Berdasarkan uji regresi yang telah dilakukan dengan aplikasi SPSS versi 25, ditunjukkan bahwa nilai Fhitung = 8,061 sedangkan Ftabel = 3,94, sehingga Fhitung > Ftabel maka H1 diterima yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara kemandirian belajar terhadap prestasi belajar matematika.

Tabel 6. Hasil Pengujian Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	63.267	3.721		17.001	.000
	Kemandirian	.098	.034	.274	2.839	.005

Berdasarkan hasil diatas, diperoleh koefisien X sebesar 0,098 dan konstanta sebesar 63,267. Maka, dapat digambarkan bentuk hubungan variabel kemandirian belajar terhadap prestasi belajar matematika dalam bentuk persamaan Regresi $Y = 63,267 + 0,098X$. Hal ini menunjukkan bahwa jika kemandirian belajar meningkat 1 point, maka prestasi belajar matematika akan meningkat sebesar 0,098 pada konstanta 63,267. Dengan kata lain, semakin baik kemandirian belajar siswa maka prestasi belajar siswa akan meningkat.

Berdasarkan penelitian dan perhitungan yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa kemandirian belajar memiliki pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar matematika. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa semakin tinggi kemandirian siswa, maka akan semakin tinggi pula hasil belajar matematika siswa. Begitu pun sebaliknya, semakin rendah kemandirian siswa, maka akan semakin rendah pula hasil belajar matematika siswa. Pentingnya memiliki kemandirian dalam belajar telah dijelaskan oleh Fuchs, et al (2003); dan Mason, et al (2004) yang menyatakan bahwa program yang mengajarkan strategi pembelajaran mandiri kepada anak-anak telah ditemukan meningkatkan pencapaian siswa (Slavin, 2009).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hidayat & Sutirna, 2019) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan kemandirian belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika kelas VIII SMP 12 Tambun Selatan, hal itu ditunjukkan dengan $t_{hitung} = 6,621$ dan $t_{tabel} = 2,024$ yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dan besarnya pengaruh yang diberikan oleh kemandirian belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika dapat ditunjukkan dengan koefisien determinasi sebesar 61% dan 39% dipengaruhi oleh faktor lain.

Selain penelitian di atas, penelitian lain yang relevan dengan hasil penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Siagian et al., 2020) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 112269 Padang Lais tahun pembelajaran 2019/2020. Hasil ini dibuktikan dengan memperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,029 > 1,681$ dan signifikannya $0,049 > 0,05$ yang berarti H_0 diterima yaitu bahwa kemandirian belajar memang berpengaruh terhadap hasil belajar. Hasil dari penelitian ini juga diperkuat dengan penelitian yang Sakti (2013: 45) lakukan, yang menyatakan bahwa siswa yang memiliki kemandirian yang tinggi ternyata hasil belajarnya juga tinggi, sedangkan siswa yang memiliki kemandirian belajar yang rendah, maka hasil belajarnya juga cenderung rendah.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini telah sesuai dengan teori yang ada dan didukung pula dengan penelitian yang relevan, maka hasil penelitian ini adalah ada pengaruh positif dan signifikan antara kemandirian belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas IV SDN se-Gugus Untung Suropati Ambal Kebumen tahun ajaran 2023/2024.

Koefisien determinasi adalah ukuran (besaran) yang menyatakan tingkat kekuatan hubungan dalam bentuk persen (%). Selain itu koefisien determinasi merupakan besaran untuk menunjukkan seberapa besar persentase keragaman variabel terikat (Y) yang dapat dijelaskan oleh keragaman variabel (X) atau dengan kata lain, seberapa X dapat memberikan kontribusi terhadap Y.

Tabel 7. Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.274 ^a	.075	.066	10.755

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai R Square adalah 0,075. Sehingga koefisien determasinya adalah:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

$$KP = 0,075 \times 100\%$$

$$KP = 7,5\%$$

Hal ini menunjukkan bahwa variabel kemandirian belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar matematika sebesar 7,5% dan sisanya 92,5% tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini sesuai dengan pendapat (Ahmadi & Suproyono, 2013), yang mengemukakan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar terdiri dari tiga kategori: faktor stimulus belajar, faktor metode belajar, dan faktor individual. Faktor stimulus belajar

mencakup segala sesuatu di luar diri siswa yang dapat memberikan stimulus untuk belajar, seperti panjang bahan pelajaran, kesulitan bahan pelajaran, dan suasana lingkungan luar. Sedangkan faktor metode belajar mencakup apa yang dilakukan siswa untuk mendapatkan informasi contohnya praktek dan overleaning dan drill. Sementara, Faktor individual merupakan segala faktor yang bukan merupakan stimulus belajar dan metode belajar, contohnya: kematangan diri, usia, perbedaan jenis kelamin, kesehatan jasmani dan rohani, serta motivasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh lingkungan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas IV SDN se-Gugus Untung Suropati Ambal Kebumen tahun ajaran 2023/2024 dapat ditarik kesimpulan yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kemandirian belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas IV SDN se-Gugus Untung Suropati Ambal Kebumen tahun ajaran 2023/2024. Dan sumbangan variabel kemandirian belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas IV SDN se-Gugus Untung Suropati Ambal Kebumen tahun ajaran 2023/2024 yaitu sebesar 7,5% artinya kemandirian belajar dapat berperan meningkatkan prestasi belajar matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, M., Somantri, A., & Muhidin, S. (2011). *Dasar-Dasar Metode Statistik Untuk Penelitian*.
- Ahmadi, A., & Suproyono, W. (2013). *Psikologi Belajar*.
- Astuty Yensy, N. (2019). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas Viii-2 Smp Negeri 3 Kota Bengkulu Melalui Model Discovery Learning (DI). En *Nurul Astuty Yensy* (Vol. 04, Número 02). [Https://Ejournal.Unib.Ac.Id/Index.Php/Jpmr](https://Ejournal.Unib.Ac.Id/Index.Php/Jpmr)
- Desmita. (2017). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* (Demita, Ed.).
- Dewi, N., Nur Asifa, S., & Sylviana Zanthly, L. (2020). *Pythagoras: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 9(1): 48-54 *Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika*.
- Hamalik, O. (2014). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayat, M. A., & Sutirna. (2019). *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika Sesiomadika* (Vol. 809).
- Khasanah, K., & Lestari, A. (2021). The Effect Of Quizizz And Learning Independence On Mathematics Learning Outcomes. *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 6(1), 63-74. [Https://Doi.Org/10.24042/Tadris.V6i1.7288](https://doi.org/10.24042/Tadris.V6i1.7288)
- Nasution, N., Rahayu, R. F., Yazid, S. T. M., & Amalia, D. (2018). *Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa* (Vol. 12, Número 1).
- Mamartohiroh, S., Muhandaz, R., & Revita, R. (2020). Pengaruh Model Contextual Teaching And Learning Terhadap. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 16(1), 46-58.
- Putra Sanjaya, B. (2021). Studi Literatur Kemandirian Belajar Siswa Sekolah Dasar Selama Pembelajaran Daring. *Jipd (Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar)*, 5(2), 71-78. [Https://Doi.Org/10.36928/Jipd.V5i2.733](https://doi.org/10.36928/Jipd.V5i2.733)
- Riduwan, & Sunarto. (2013). *Pengantar Statistika Untuk Penelitian*.
- Rosyid, M. Z., Mustajab, & Abdullah Rosid Aminol. (2019). *Prestasi Belajar*.
- Siagian, H., Pangaribuan, J. J., & Silaban, P. J. (2020). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1363-1369. [Https://Doi.Org/10.31004/basicedu.v4i4.528](https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.528)

- 1120 *Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar – A'lam Mustaqim, Budiharti*
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i2.7278>
- Silallahi, Y. A., Purba, N., & Simarmata, R. K. (S. F.). *Hubungan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Iv Sd 102034 Gempolan 2022/2023* (Vol. 4).
- Slavin, R. E. (2009). *Psikologi Pendidikan Teori Dan Praktik Edisi Kedelapan*.
- Suciati, W. (2016). *Kiat Sukses Melalui Kecerdasan Emosional Dan Kemandirian Belajar* (W. Suciati, Ed.). 2016.
- Suharjono, N. (2022). Tesis. *Kreativitas Guru Ditinjau Dari Lingkungan Kerja, Supervisi, Penghargaan Dan Motivasi Kerja Di Smp Batik Surakarta*.
- Syahputra, D. (2017). *Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Bimbingan Belajar Terhadap Kemampuan Memahami Jurnal Penyesuaian Pada Siswa Sma Melati Perbaungan*.
- Wulandari, Y., Rahmawati, A. E., Handriani, S. Z., Setyaningsih, A. A., Baidowi, L. A., & Darmadi. (2021). *Penerapan Dan Pemahaman Siswa Smp Kelas Viii Terhadap Materi Pembelajaran Matematika Dalam Kehidupan*. 85-89.